



**BORANG AKREDITASI  
PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI  
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS ANDALAS**



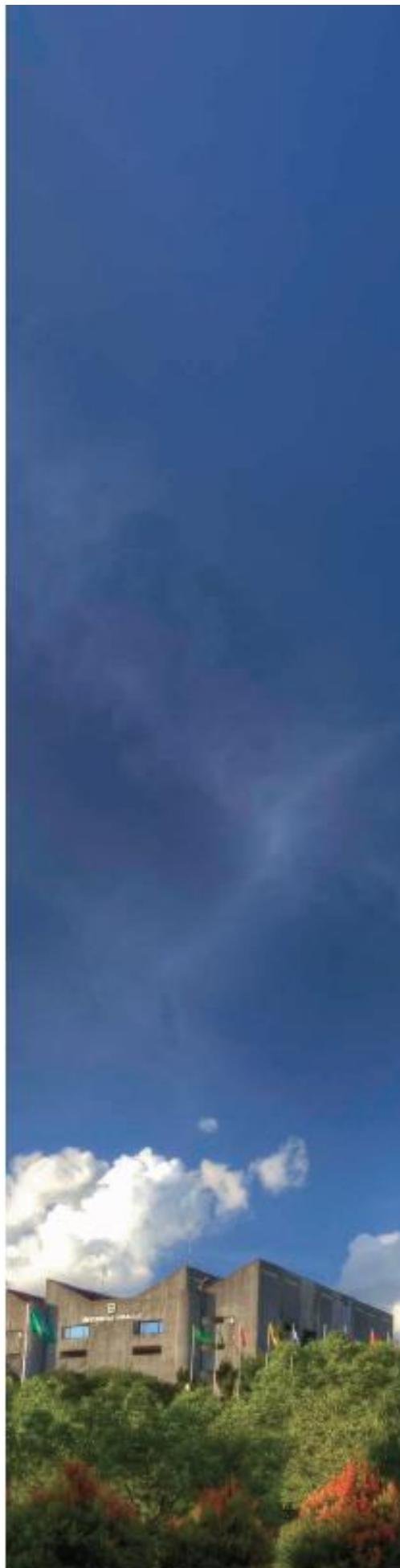
**BUKU IIIA  
BORANG PROGRAM STUDI**

**PADANG  
TAHUN 2019**



---

## STANDAR 1 VISI, MISI, SASARAN, DAN STRATEGI



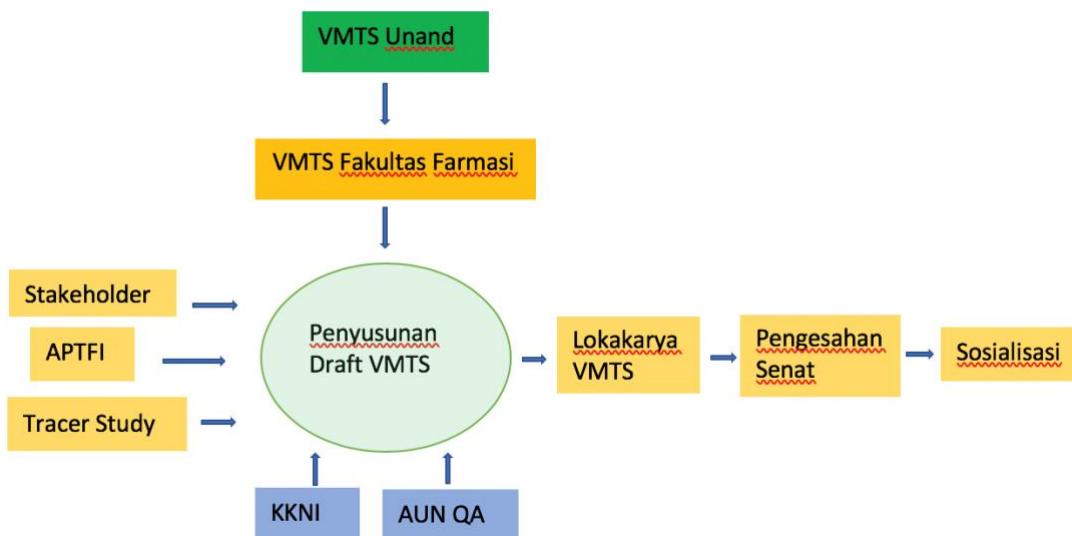
## STANDAR 1.VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN

### 1.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran serta Strategi Pencapaian

1.1.1 Jelaskan mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi, serta pihak-pihak yang dilibatkan.

#### Mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran (VMTS) program studi

Mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi Magister Farmasi (PSMF) disusun melalui mekanisme seperti gambar dibawah ini:



Gambar 1.1.1 Mekanisme Penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi

Penentuan visi dan misi Program Studi mengacu pada visi dan misi dari Fakultas sesuai dengan [Surat Keputusan Dekan nomor 042/XIII/D/FF-2015](#) dan visi misi Universitas Andalas yang tercantum dalam Peraturan [Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 47 tahun 2013 tentang Statuta Universitas Andalas](#). Kemudian program studi melakukan proses penyusunan awal dengan menyertakan informasi-informasi yang diperoleh dari Stakeholders Internal (Dosen, Mahasiswa dan Tenaga kependidikan) dan eksternal (IAI, Kemenkes, BPOM, Industri, Rumah Sakit), Asosiasi Pendidikan Tinggi Farmasi Indonesia (APTFI), dan informasi dari alumni melalui kegiatan *tracer study*. Adapun untuk menentukan standar minimal yang harus dicapai dalam visi dan misi program studi, maka acuan yang digunakan adalah standar minimal KKNI untuk program magister, yaitu level 8 (menguasai teori dan aplikasi bidang farmasi). Disamping itu, dalam jangka panjang PSMF memiliki visi agar program studi diakui di tingkat regional ASEAN. Oleh karena itu, acuan yang digunakan juga berdasarkan pada salah satu indikator akreditasi tingkat regional ASEAN, yaitu AUN-QA (*Asean University Network-Quality Assurance*).

Sebagaimana yang sudah disampaikan sebelumnya bahwa visi dan misi program studi tentu saja harus mengacu pada visi dan misi yang dimiliki oleh fakultas dan universitas.

Prosedur penyusunan visi dan misi dilakukan sebagai berikut:

1. Pembentukan Tim Evaluasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran PSMF.
2. Program Studi mempelajari visi dan misi fakultas dan universitas, yang kemudian menyelaraskandengan kajian SWOT berbagai aspek yang ada pada program studi.



3. Mempertimbangkan informasi dari berbagai elemen sebagaimana telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, yaitu dari *Stakeholders*, APTFI, *Tracer Study*, KKNI, dan AUN-QA.
4. Tim penyusunan visi dan misi dari program studi melakukan diskusi internal perumusan visi dan misi yang kemudian diserahkan kepada Pimpinan Fakultas untuk dikoreksi dan disesuaikan dengan Visi, Misi dan Sasaran Fakultas dan Universitas sebagai lembaga induk.
5. *Draft Visi, Misi, Sasaran dan Strategi* hasil perbaikan tahap pertama dijadikan bahan untuk lokakarya penyusunan VMTS PSMF Unand.
6. Berdasarkan masukan-masukan dari peserta lokakarya, Visi, Misi, Sasaran dan Strategi dirumuskan kembali dalam rangka penyempurnaan. Tanggapan dan masukan dilakukan baik secara lisan pada saat pelaksanaan lokakarya, maupun secara tertulis dari peserta yang hadir maupun yang tidak hadir.
7. Hasil perumusan penyempurnaan di atas oleh pengelola Program Studi dan Pimpinan Fakultas diajukan ke rapat Senat Akademik Fakultas (SAF) untuk dibahas guna memperoleh persetujuan dan pengesahan Senat sehingga diterbitkan **Surat Keputusan/Tugas Dekan Fakultas Farmasi Universitas Andalas no 42/XIII/D/FF/2015** tentang Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Prodi Magister Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Andalas.

Pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran:

- a. *Stakeholders* internal terdiri dari: Pimpinan (Dekan, wakil dekan, ketua dan sekretaris prodi), dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.
- b. *Stakeholders* eksternal terdiri dari: IAI (Ikatan Apoteker Indonesia Pusat dan Daerah), mitra dan pengguna lulusan yaitu Kemenkes, BPOM, Dinas Kesehatan Provinsi dan Daerah, Rumah sakit (RSUP M. Djamil, Padang; RSSN Bukittinggi; RSUD Achmad Mochtar, Bukittinggi), Industri Farmasi (Nusantara Beta Farma, Kimia Farma, Indo Farma, Phapros), Dewan Atsiri Indonesia (Pusat dan Sumatera Barat), Industri Jamu (Martina Berto), Baristan Sumatera Barat, praktisi serta Ikatan Keluarga Alumni Farmasi Unand (IKA Farmasi Unand) dan IKA Unand. Acara finalisasi penetapan VMTS PSMF dilakukan pada bulan 28 November 2017, di Hotel Ibis, Padang.

#### Visi program studi

**“Menjadi Program Studi Magister Farmasi yang terkemuka secara internasional yang menghasilkan alumni dengan daya saing tangguh di bidang farmasi terutama pada pengembangan obat dari bahan alam pada tahun 2028”.**

Penetapan tahun 2028, disesuaikan dengan target Universitas dan Fakultas dalam mencapai VMTS

**Terkemuka** diartikan bereputasi baik ditingkat internasional. Reputasi ini ditunjukkan dengan dihasilkannya lulusan yang berdaya saing global dan publikasi hasil penelitian yang berkualitas dalam rangka mendukung kemandirian bangsa.

**Berdaya saing tangguh** diartikan bahwa alumni yang dihasilkan dapat bersaing dengan lulusan lain dari dalam dan luar negri

#### Misi program studi

1. Menyelenggarakan pendidikan magister farmasi yang bermutu dan berkompeten di bidang farmasi sains dan farmasi klinis.
2. Menyelenggarakan penelitian kefarmasian yang bermutu terutama dalam bidang pengembangan bahan alam.
3. Menerapkan hasil - hasil penelitian ke masyarakat, industri farmasi dan instansi terkait.



4. Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan lembaga penelitian dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional dan internasional.

#### Tujuan program studi

Untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi tersebut di atas, tujuan prodi telah ditetapkan untuk masing-masing misi. Dari empat misi telah ditetapkan empat tujuan sebagai berikut:

1. Dihasilkannya lulusan magister farmasi yang memiliki integritas tinggi, berbudi luhur, kompeten dan professional dalam menjawab berbagai masalah dibidang farmasi sains dan farmasi klinis dan mampu berkompetisi pada era globalisasi.
2. Dihasilkannya luaran penelitian di bidang farmasi yang memberikan sumbangsih dalam keilmuan dan teknologi.
3. Diterapkannya hasil-hasil penelitian farmasi untuk menjawab persoalan-persoalan masyarakat dan kesehatan pada umumnya.
4. Terjalinnya hubungan kerjasama dengan berbagai pihak pemangku kepentingan terutama dalam pengembangan IPTEK dan aplikasinya untuk mendapatkan *income (Revenue Generating Activity)* maupun non-finansial.

#### Sasaran dan Strategi Pencapaian

##### Tonggak-Tonggak Capaian (*Milestones*)

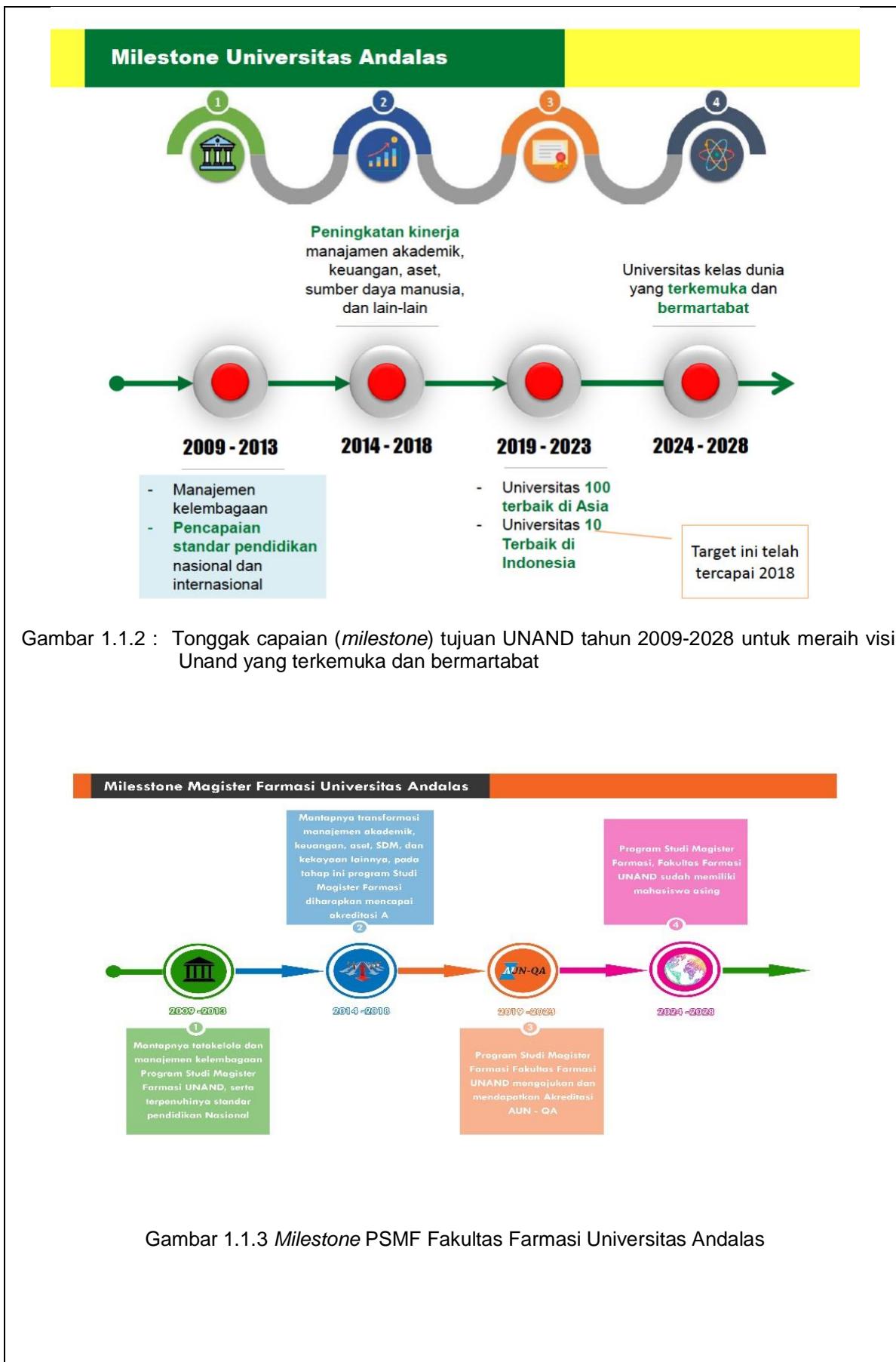
Sesuai dengan *Milestone* yang telah ditetapkan di tingkat Universitas, Fakultas Farmasi dan Prodi Magister Farmasi tentunya menyiapkan diri dan berkontribusi untuk tercapainya *milestone* Universitas Andalas (Unand). Tonggak-tonggak capaian (*milestones*) yang dimaksud, dijabarkan dan pelaksanaannya terdokumentasi dalam [Rencana Induk Pengembangan Unand 2009-2028](#) yang kemudian diterjemahkan menjadi Rencana Strategis Bisnis Unand.

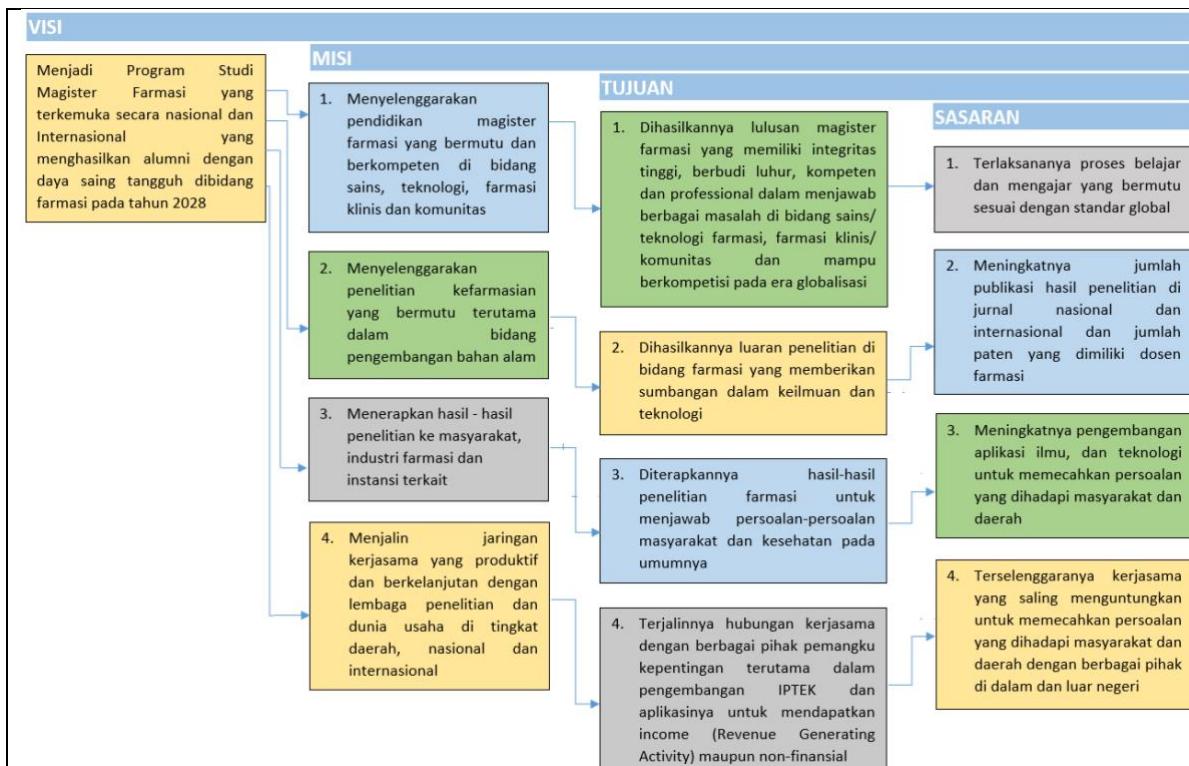
Unand memiliki tujuan untuk menjadi universitas yang mempunyai reputasi nasional dan internasional pada tahun 2028. Tujuan jangka panjang ini kemudian dijabarkan menjadi tahapan-tahapan yang disesuaikan dengan kondisi *baseline* dan target *milestone* yang direncanakan secara sistematis. Tahapan itu disusun dalam rangka menuju status dan kinerja universitas berkelas dunia (*world class university*).

Tahapan menuju tujuan jangka panjang tersebut, disusun dalam kerangka target jangka menengah setiap 5 tahun. Tiap tahapan ditandai dengan dengan deskripsi sasaran yang jelas dan *milestone* yang telah ditetapkan. Strategi pencapaiannya disusun secara sistematis melalui program yang berkesinambungan.

Berikut tujuan bertahap PSMF:

1. Tujuan tahap I pada akhir tahun 2009-2013 adalah mantapnya tatakelola dan manajemen kelembagaan Unand, serta terpenuhinya standar Pendidikan Nasional.
2. Tujuan tahap II pada akhir tahun 2014-2018 adalah mantapnya transformasi manajemen akademik, keuangan, aset, SDM (Sumber Daya Manusia), dan kekayaan lainnya dan pada tahap ini PSMF Unand diharapkan mencapai akreditasi A.
3. Tujuan tahap III pada akhir tahun 2019-2023, PSMF Unand sudah mengikuti AUN-QA.
4. Tujuan tahap IV pada akhir tahun 2024-2028 PSMF sudah mempunyai mahasiswa asing.





Gambar 1.1.4 : Bagan hubungan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran PSMF tahun 2009-2028 untuk meraih Visi 2028

**Sasaran tujuan 1:** Dihasilkannya lulusan magister farmasi yang memiliki integritas tinggi, berbudi luhur, kompeten dan professional dalam menjawab berbagai masalah dibidang farmasi sains dan farmasi klinis dan mampu berkompetisi pada era globalisasi.

<b>Sasaran</b>	<b>Strategi Pencapaian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Tahun Pencapaian</b>				
			<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Terlaksananya proses belajar dan mengajar yang bermutu sesuai dengan standar global	Peningkatan mutu kurikulum PSMF Farmasi sesuai standar global	Peninjauan konten kurikulum setiap tahun..	v	v	v	v	v
		Pembaharuan kurikulum mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi serta tuntutan stakeholders dilakukan minimum 5 tahun sekali.		v		v	v
	Pengembangan staf pengajar dan tenaga pendidikan	Jumlah dosen yang telah mengikuti pelatihan yang berbeda setiap tahunnya	6	6	6	6	6

		Jumlah tendik yang telah mengikuti pelatihan	25	27	30	32	34	
Peningkatan kualitas proses pendidikan dan pengajaran	Monitoring perkuliahan oleh GKM prodi persemester dan AMI pertahun	Monitoring perkuliahan oleh GKM prodi persemester dan AMI pertahun	v	v	v	v	v	
		Evaluasi kinerja dosen oleh mahasiswa setiap semester	v	v	v	v	v	
	Lama studi rata-rata (tahun)	2.8	2.6	2.6	2.5	2.4		
	Peningkatan Angka Efisiensi Edukasi (AEE) (%)	27.3	25.9	40	42	45		
	Peningkatan IPK rata-rata lulusan	3.40	3.45	3.50	3.48	3.50		
Peningkatan Jumlah mahasiswa mengikuti seminar Internasional dan publikasi dalam Bahasa Inggris	Jumlah mahasiswa yang mempresentasikan hasil penelitiannya pada seminar internasional	0	1	2	2	4		
	Peningkatan TOEFL Lulusan	450	475	500	505	510		
	Menyediakan semua fasilitas untuk terlaksananya proses belajar mengajar dengan baik dan berkualitas	Peningkatan jumlah buku perpustakaan baik yang <i>hard copy</i> maupun <i>soft copy</i>	1000	1100	1200	1300	1400	
Meningkatnya atmosfir akademik di setiap unit kerja	Pembaharuan alat laboratorium	v	v	v	v	v		
	Pembaharuan alat bantu dalam pengajaran ( <i>Infocus</i> dsb)	v	v	v	v	v		
	Jumlah dosen yang ikut kegiatan ilmiah pada tingkat nasional dan internasional setiap tahun	6	6	6	6	6		

**Sasaran tujuan 2:** Dihasilkannya luaran penelitian di bidang farmasi yang memberikan sumbangan dalam keilmuan dan teknologi

<b>Sasaran</b>	<b>Strategi Pencapaian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Tahun Pencapaian</b>				
			<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Meningkatnya jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal nasional dan internasional dan jumlah paten yang dimiliki dosen farmasi	Pengalokasian dana penelitian untuk dosen	Jumlah proposal penelitian setiap tahun	6	7	8	9	10
		Jumlah publikasi Internasional bereputasi setiap tahun	6	7	8	9	10
		Jumlah paten yang dimiliki dosen farmasi	3	4	5	6	7

**Sasaran tujuan 3:** Menerapkan hasil - hasil penelitian ke masyarakat, industri farmasi dan instansi terkait.

<b>Sasaran</b>	<b>Strategi Pencapaian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Tahun Pencapaian</b>				
			<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Meningkatnya pengembangan aplikasi ilmu, dan teknologi untuk memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat dan daerah	Membentuk tim multi disiplin ilmu dalam menjalin menjalin kerjasama dan pengembangan untuk mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi masing-masing daerah	Jumlah penelitian yang bisa diaplikasikan pada masyarakat pengguna	3	3	4	4	5
		Jumlah penelitian yang dikomersialisasikan	3	3	4	4	5

Sasaran tujuan 4: Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan lembaga penelitian dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional dan internasional.

Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator	Tahun Pencapaian				
			2015	2016	2017	2018	2019
Terselenggaranya kerjasama yang saling menguntungkan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat dan daerah dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri	Mengembangkan kerjasama dengan dasar saling menguntungkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	Jumlah kerjasama dalam bidang penelitian	4	4	5	5	6
		Jumlah pertukaran mahasiswa dan dosen dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri		2	2	3	4
		Jumlah kontrak kerjasama dengan pemerintah dan dunia usaha	2	2	2	3	3

## 1.2 Sosialisasi

Uraikan upaya penyebaran/sosialisasi visi, misi dan tujuan program studi serta pemahaman civitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.

### 1. Upaya penyebaran/ sosialisasi Visi, misi dan tujuan Prodi dilakukan dengan cara:

- Banner visi, misi dan tujuan PSMF
- Leaflet Prodi PSMF
- Diunggah dalam website Fakultas Farmasi dan Universitas Andalas.  
([http://ffarmasi.unand.ac.id/index.php?option=com\\_k2&view=item&layout=item&id=234&Itemid=379](http://ffarmasi.unand.ac.id/index.php?option=com_k2&view=item&layout=item&id=234&Itemid=379))
- Sosialisasi Prodi PSMF pada mahasiswa baru
- Pertemuan dan rapat dosen dan tenaga kependidikan
- Pertemuan alumni

### 2. Tingkat pemahaman *civitas academica*:

Untuk mengukur tingkat pemahaman dosen, mahasiswa dan tendik terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran maka dilakukan monitoring dan evaluasi menggunakan kuesioner seperti dibawah ini. Hasil dari monitoring dan evaluasi tingkat pemahaman terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran tercantum pada Gambar 1.2.1 s/d 5. Tingkat pemahaman dosen, tenaga pendidikan dan mahasiswa pascasarjana terhadap visi pencapaian PSMF yang tergolong sangat paham berturut-turut (96%; 92,3; dan 92,5%), paham (4%; 7,69% dan 5%), kurang paham ( 0%; 0% dan 2,5%), tidak paham (0%; 0% dan 0%) (Gambar 1.2.1). Tingkat pemahaman dosen, tenaga pendidikan dan mahasiswa pascasarjana terhadap misi pencapaian PSMF yang tergolong sangat paham berturut-turut (96%; 92,3; dan 90%), paham (4%; 7,69% dan 7,5%), kurang paham ( 0%; 0% dan 2,5%), tidak paham (0%; 0% dan 0%) (Gambar 1.2.2). Tingkat pemahaman dosen, tenaga pendidikan dan mahasiswa pascasarjana terhadap tujuan pencapaian PSMF yang tergolong sangat paham berturut-turut (96%; 92,3; dan 90%), paham (4%; 7,69% dan 7,5%), kurang paham ( 0%; 0% dan 2,5%), tidak paham (0%; 0% dan 0%) (Gambar 1.2.3). Tingkat pemahaman dosen, tenaga pendidikan dan mahasiswa